

ABSTRAK

Dalam memaksimalkan pertumbuhan ekonomi kreatif di Indonesia diperlukan bantuan dalam peran pemerintah agar dinilai sangat potensial untuk menggerakkan roda perekonomian domestik pada tahun-tahun mendatang. Bandung Creative Hub sebagai salah satu pusat kreatif kota Bandung Interior Design mencerminkan gaya kreativitas yang sesuai dengan sub sector ekonomi kreatif. Berdirinya Bandung Creative Hub tak lepas dari faktor *support system* yang diberikan pemerintah untuk komunitas ekonomi kreatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran *stakeholder engagement* bagi pengembangan komunitas dalam mengembangkan ekonomi kreatif dan mengetahui lebih dalam pengaruh penggunaan peran *support system* terhadap komunitas kreatif dalam menggunakan fasilitas Bandung Creative Hub.

Penelitian ini merupakan penelitian metode kualitatif dengan penyajian secara deskriptif eksploratif. Sumber data dalam penelitian adalah Kepala UPT Bandung Creative Hub, Koordinasi Kegiatan Komunitas dan empat Kepala Sub sector ekonomi kreatif. Data diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui *stakeholder engagement* terhadap komunitas di Bandung Creative Hub memberikan pengaruh untuk pengembangan komunitas pada variabel ini terdapat banyak *stakeholder* yang terlibat dalam pengembangan komunitas dimana masing-masing *stakeholder* memiliki peran yang berbeda untuk mengembangkan industri kreatif di kota Bandung, dengan adanya keterlibatan *stakeholder* yang terkait untuk mengembangkan komunitas dan adanya pemberdayaan sumber daya dilakukan oleh *stakeholder*.

Pada variabel *support system* , hasil dari penelitian menemukan bahwa kontribusi sistem pendukung yaitu *Administrative support* , *Secretarial support* dan *Facilities Support* mempengaruhi perkembangan industri kreatif di kota Bandung, sedangkan *Business Expertise* tidak mempengaruhi perkembangan komunitas kreatif di kota Bandung.

Kata kunci: *Smart city, stakeholders, support system.*